Analisis Teologis Psikologis Dampak Pemberian

Disiplin Gerejawi

di Jemaat Buntu Pasele Rantepao:

Sebuah Studi Kasus

|  |  |
| --- | --- |
| PERPUSTAKAAN  INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI . TAK N TORAJA | |
| ' Tgf. Terima | ‘ 03 - oHt/'fZsO'i/L' |
| No. Induk |  |
| No. Kias |  |
| Diteli/ Hadiah dari | : : |
| Terima dari |  |
| Harga | •'■'O’iS-'C-i‘  \*■ . .. |

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja  
Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Memperoleh Gelar Sarjana



SKRIPSI

Apania (S.Ag)

Oleh:

Jandril

2220154184

PROGRAM STUDI PASTORAL KONSELING  
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA  
2019

Analisis Teologis Psikologis Dampak Pemberian Disiplin Gerejawi  
di Jemaat Buntu Pasele Rantepao:

Sebuah Studi Kasus

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja Untuk  
Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama

(S. Ag)

Oleh:

Jandril

2220154184

PROGRAM STUDI PASTORAL KONSELING  
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA  
2019

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Plagiarism Checker X Originality Report» maka kami P3M STAKN Toraja dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Jandril

Nirm : 2220154184

Judul Skripsi :Analisis Teologis Psikologis Dampak Pemberian Disiplin

Gerejawi di Jemaat Buntu Pasele Rantepao

Tanggal Pemeriksaan : 20 Agustus 2019

Similarity Found : 4%

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi. Jika di kemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang ada lebih awal mendapat pengakuan sebagai hak cipta (misalnya: karya ilmiah tersebut belum publish secara online), maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, Agustus 2019



Judul Skripsi : Analisis Teologis Psikologis Mengenai Dampak Pemberian

Disiplin Gerejawi di Jemaat Buntu Pasele Rantepao: Sebuah Studi Kasus

Dipersiapkan Oleh : Jandril

Nirm : 2220154184

Jurusan : Pastoral Konseling

Setelah dikomunikasikan, dikonsultasikan, dan diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen pembimbing, maka pembimbing menyetujui dan menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk dipertahankan dalam ujian skripsi di Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

Mengkendek, 27 Juni 2019

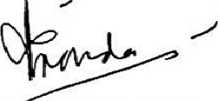
Dosen Pembimbing

Pembimbing H

Pembimbing I



Dr. Abraham S. Tanggulungan» M. Si. NIP. 197205102005011004



PetruSTiranda, M. Th. NIP. 197704122006041002

u

: Analisis Teologis Psikologis Dampak Pemberian Disiplin Gerejawi di Jemaat Buntu Pasele Rantepao: Sebuah Studi Kasus

: Jandrit :2220154184 : Pastoral Konseling

Judul Skripsi

Ditulis Oleh

Nama

NIRM

Jurusan

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.
2. Petrus Tiranda M. Th.

Telah dipertanggungjawabkan oleh penulis di hadapan dosen penguji dalam proses ujian skripsi Strata satu (SI) Prodi Pastoral Konseling pada tanggal 28 Juni 2019.

Mengkendek, 09 Agustus 2019

**Dosen Penguji**

Penguji 1

NIP. 197512122008011014



**Penguji II**

Semuel Tokam, M.Th NIP. 196703302006041001



**Panitia Ujian**

Ketua

Herman Titting, MlPd.K NII5KT 0902018404



Sekretaris



Yosef Patandung' M.Pd NIDN. 0921057601

-s--..

//j ':y'' Ketua STAKN Toraja



**Mengetahui:**

Joni Tapingku. M.Th. 1242005011003

Jandril (2220154184), in 2019, compiled a thesis with the title: Theological Psychological Analysis The Impact of Granting Church Discipline in the Buntu Church of Pasele Rantepao: A Case Study, guided by Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Sc, as supervisor I and Petrus Tiranda, M.Th, as supervisor II.

The ecclesiastical discipline is an instrument, to maintain an orderly, orderly and safe church life in carrying out its vocation duties so that it continues to grow based on Faith, Love and Hope. And guide people who have broken the rules to realize their mistakes, repent and return to the right path. The goal of ecclesiastical discipline in general is good, to bring someone back from the wrong path to the path God wants. God has also given instructions about what should be done or the steps taken if there is a member of the congregation who sins and the most important thing is how the assistance is still given to people who undergo church discipline. But the reality that occurs in its implementation is precisely the implementation of ecclesiastical discipline that does not have a good impact on those who live it, even though the good impact is still there. This is what then made the writer interested to see how the psychological impact of giving ecclesiastical discipline specifically in the Buntu Pasele Rantepao Church.

In writing this thesis, the author uses a qualitative case study case study method and conducts interviews and observations to obtain accurate data related to the Psychological Impacts of Church Discipline Giving in Buntu Pasele Rantepao Church.

From the results of the study prove that the administration of ecclesiastical discipline has a psychological impact of negative impacts and positive effects. The negative impact is that NS feels disappointed, feels ashamed, feels discriminated, and feels depressed. Approximately three months NS felt the negative impact, NS tried to get up on its own, there was a big reaction from NS to make changes, resolve itself with the problem, NS increasingly closer to God, and increasingly active in fellowship and other church activities.

Seeing this, the theology campus, BPS and church assemblies should have an effort to teach, socialize and understand well the aims and objectives of the ecclesiastical discipline itself, steps or procedures in providing ecclesiastical discipline and also mentoring also remain to be considered and carried out.

Jandril (2220154184), tahun 2019, menyusun skripsi dengan judul: Analisis Teologis Psikologis Dampak Pemberian Disiplin Gerejawi di Jemaat Buntu Pasele Rantepao: Sebuah Studi Kasus, dibimbing oleh Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Petrus Tiranda, M.Th, selaku dosen pembimbing II.

Disiplin gerejawi adalah instrumen, untuk memelihara kehidupan gereja yang teratur, tertib dan aman di dalam menunaikan tugas panggilannya sehingga tetap tumbuh berdasarkan Iman, Kasih dan Pengharapan. Serta membimbing orang yang telah melanggar aturan untuk menyadari kesalahannya, bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Tujuan dari disiplin gerejawi pada umumnya ialah baik, untuk mengembalikan seseorang dari jalan yang salah ke jalan yang Allah kehendaki. Tuhan juga telah memberikan intruksi tentang apa yang seharusnya atau langkah yang dilakukan jika ada seorang anggota jemaat yang berbuat dosa dan yang paling penting ialah bagaimana pendampingan itu tetap diberikan bagi orang yang menjalani disiplin gerejawi. Namun kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaanya justru pelaksanaan disiplin gerejawi memberi dampak yang tidak baik bagi yang menjalaninya, sekalipun dampak yang baik itu tetap ada. Hal inilah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melihat bagaimana dampak psikologis pemberian disiplin gerejawi secara khusus di Jemaat Buntu Pasele Rantepao.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus berciri kualitatif dan melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang akurat sekaitan dengan Dampak Psikologis Pemberian Disiplin Gerejawi di Jemaat Buntu Pasele Rantepao.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pemberian disiplin gerejawi mempunyai dampak psikologis yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dampak negatif itu adalah NS merasa kecewa, merasa malu, merasa didiskriminasi, dan merasa tertekan. Kurang lebih tiga bulan NS merasakan dampak negatif tersebut, NS berusaha bangkit sendiri, adanya reaksi yang besar dari NS untuk melakukan perubahan, menuntaskan diri dengan masalahnya, NS semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, dan semakin aktif dalam persekutuan dan kegiatan gereja lainnya.

Melihat hal tersebut maka kampus teologi, BPS dan majelis gereja seharusnya memiliki sebuah upaya untuk mengajarkan, mensosialisasikan dan memahami dengan baik maksud dan tujuan dari disiplin gerejawi itu sendiri, langkah atau psoedur dalam memberikan disiplin gerejawi dan juga pendampingan juga tetap diperhatikan dan dilakukan.